

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan, pertama perlu mengidentifikasi masalah yang ada terkait penilaian kinerja pada objek yaitu kurang efisien dalam menilai kinerja karyawan karena masih manual menggunakan excel dan memerlukan waktu yang tidak sebentar. Kedua pengumpulan data dibangun dengan dua tahapan yaitu studi literatur dari berbagai sumber tertulis, baik dari buku, artikel, jurnal, atau dokumen, yang kedua melakukan observasi dengan wawancara terhadap objek untuk mengumpulkan fakta, data, nilai, dan cara mengetahui penilaian kinerja karyawan. Ketiga menganalisis sistem kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional serta menganalisis permasalahan sistem dengan metode analisis PIECES. Keempat merancang sistem menggunakan UML, kelima melakukan implementasi sistem yang telah dianalisis dan direncanakan. Keenam melakukan pengujian sistem untuk menguji setiap fungsi dari sistem apakah dapat berjalan sebagaimana mestinya menggunakan *black box testing*.

Pada tahapan analisis dan perancangan Sistem Penunjang Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada BMT Agawe Makmur Merapi yang telah dikerjakan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu sistem penunjang keputusan penilaian kinerja karyawan berbasis *website* ini dibangun untuk membantu menentukan karyawan berkinerja baik, kemudian karyawan berkinerja baik yang terpilih diberi tambahan bonus berupa uang tunai. Sistem penunjang keputusan penilaian kinerja karyawan berbasis *website* ini dikelola oleh audit internal yaitu Pengurus BMT Agawe Makmur Merapi untuk mengolah data karyawan, mengolah data kriteria, mengolah data sub kriteria, mengolah data penilaian, dan mengolah laporan hasil penilaian.

Metode SAW yang diterapkan pada *website* sistem penunjang keputusan penilaian kinerja karyawan ini untuk melakukan perhitungan mencari nilai akhir dan peringkat dari masing-masing calon karyawan berkinerja baik dengan berpedoman pada kriteria penilaian dan bobot nilai yang telah ditentukan oleh BMT Agawe Makmur Merapi.

5.2 Saran

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan yang mungkin dapat disempurnakan dari sisi sistem maupun dari sisi laporan. Oleh karena itu, sangat diharapkan penelitian ini untuk dapat dikembangkan lagi. Untuk lebih menyempurnakan sistem ini, terdapat beberapa saran adalah sebagai berikut :

- a. Sistem penunjang keputusan penilaian kinerja karyawan dapat dikembangkan dengan metode yang berbeda atau mengombinasikan metode SAW dengan metode lainnya.
- b. Supaya sistem penunjang keputusan penilaian kinerja karyawan menjadi lebih baik dapat di implemantasikan dengan bentuk aplikasi berbasis *mobile*.

